

Holaa-holaa, apa kabarnya *guys*? Semoga selalu sehat di manapun kamu berada. Nah, *guys* pernah *ga sih* kamu *pengen banget* bangga orang tua dengan nilai, ranking, atau prestasi lain yang bisa diukir selama masa sekolah?

Pastinya setiap dari kamu *pengen* kan? Nah, maka dari itu *guys* lagi-lagi kamu *engga* salah mampir ke artikel ini. Aku bakal *share* ke kamu gimana sih caranya berprestasi dan buat bangga orang tua dengan segudang kemenangan yang kita raih.

FYI, selama aku sekolah sudah cukup **banyak prestasi yang aku ukir** *guys*. Bukan sombong *nih* justru aku *pengen banget share* supaya kamu juga bisa coba tips-tips ini dan buat orang tua kamu makin bangga tentunya. Selain itu, yang terpenting adalah buat diri kamu sendiri nyaman dan semakin percaya diri *guys*!

Yuk, simak tips di bawah ini yaaa.. ☐

Simak Tips Mencetak Prestasi Sejak Dini! Dijamin Buat Bangga Orang Tua

1. Temukan *passionmu*!

Jadi hal **pertama** yang sangat esensial adalah ***passion*** *guys*. kamu perlu *banget* menemukan *passion* sedari dini mungkin. Kenapa? kamu tahu *ga sih* berapa banyak hal yang dapat kamu lakukan dengan *passion* yang dimiliki?

Nah, sekarang yang sering menjadi permasalahan bagi kebanyakan orang adalah mereka *engga* tahu *passion* yang mereka miliki sendiri. Oke, aku akan kasih tau beberapa cara yang bisa kamu lakukan untuk cari tahu apa *passion* kamu sebenarnya.

Sesuai namanya *guys*, ***passion*** sendiri itu **artinya gairah**. Gairah di sini mengarah ke hal positif ya! Singkatnya seperti suatu hal atau aktivitas yang sangat kamu sukai meskipun di saat tersedih kamu.

Jadi, menurutku cara untuk memastikannya adalah di saat kamu sedang sedih, *passion* di sini akan *ngembaliin mood* kamu dari yang sedih jadi senang atau dari sedih jadi merasa lebih baik, lega, dan tenang.

Contoh passion itu banyak *bingitz guys!* Mulai dari menulis, melukis, bernyanyi, memasak, dan macam-macam lainnya. Tentunya sekali lagi, selalu hal yang positif ya!

Nah, ketika kamu udah menemukan *passion* maka segala hal yang kamu lakukan berkaitan dengan *passion* itu pasti terasa menyenangkan dan aku jamin bikin kamu ketagihan. Contohnya, *passionku* itu menulis. Segala hal yang berhubungan dengan menulis seperti membaca, bercerita, hal seperti inilah yang buat aku semakin ketagihan untuk terus melakukannya.

Pokoknya *passion* adalah candu! *Hehehe*

2. Tekuni

Hal selanjutnya yang menjadi kunci dari setiap prestasi adalah **menekuni**. Kedisiplinan dalam belajar dan keuletan dalam usaha adalah kunci utama yang ga boleh dilewatkan *guys*.

Apabila kamu udah menemukan *passion*, selalu tekuni *passion* itu *guys*. Percaya deh, apapun *passion* kamu apabila ditekuni pasti menghasilkan sesuatu. Entah itu uang atau bahkan yang paling maksimal adalah berdampak baik bagi masyarakat luas.

Kadang di beberapa kasus ada orang yang memiliki *passion* tetapi, ditentang. Mungkin dari orang tua, teman, atau guru sekalipun. Percaya deh *guys*, mengikuti kata hati dengan bertahan sama *passion* yang kamu miliki, *ga* ada ruginya *guys!*

3. Jangan malu untuk berkarya

Apapun *passion* kamu, pastikan kalau kamu terus berkarya. Seorang penulis dan *ga* hanya satu atau dua penulis saja selalu berkata, **“Menulislah, karena dengan menulis kamu akan abadi,”**

Dengan kata lain *guys*, **“Berkaryalah maka dengan berkarya kamu akan abadi.”** Jadi untuk kamu jangan pernah berhenti untuk berkarya *guys*. Nantinya dengan terus dan konsisten dalam berkarya maka kamu akan semakin berkembang. Tak lupa peluang-peluang perlombaan untuk kamu pasti akan lebih mudah didapatkan.

4. Aktif

Kunci keempat adalah aktif. Dahulu sewaktu sekolah aku selalu berusaha aktif dalam setiap mata pelajaran, khususnya pelajaran yang aku suka. Dengan hal ini maka kamu akan lebih mudah dikenal di depan guru atau orang lain.

Selain itu, ringan tangan adalah kuncinya. Aktif tanpa ringan tangan sama aja kaya tahu bulat tanpa perasa *guys*, hambar gitu. Jadi kamu tetap harus ringan tangan, memiliki kepedulian, dan jangan malu untuk mengenalkan kepribadian kamu ke guru. Inget nih, guru adalah orang tua kedua kamu selain ayah dan ibu di rumah.

Nah, ketika ada peluang seperti lomba atau kompetisi lain maka guru kamu yang kamu kenal dengan baik sekaligus pernah melihat karyamu pasti akan dengan mudah mengajukan untuk mengikuti suatu kompetisi. Jadi, guru dapat membantu untuk mengarahkan *passion* kamu melalui perlombaan!

5. Jangan mudah menyerah

Guys-guys, kalah dan menang itu hal biasa oke? **Jangan pernah menyerah** apabila kamu pernah gagal atau kalah dalam suatu pertandingan. Itu artinya kamu masih bisa menjadi lebih baik daripada waktu itu.

Jadi, teruslah berusaha dan belajar. Belajar dari mana saja. Dari lawan pertandingan, guru, ataupun kesalahan. Semakin kamu pantang menyerah maka mental juara kamu akan semakin terbentuk.

Nah, beberapa tips di atas bisa kamu coba *guys*. Yuk, manfaatkan situasi pandemi seperti ini untuk semakin mengenal *passion* kamu. Berdasarkan pengalamanku, ga ada juara yang langsung menang dalam pertandingan pertama, itu namanya beruntung. Juara sesungguhnya harus jatuh berulang kali, belajar lagi, dan semakin baik lagi.

Terus semangat dalam berprestasi!